

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh PDB per kapita, penanaman modal asing (FDI), dan jumlah penduduk terhadap produksi energi terbarukan di Eropa. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi perkembangan energi terbarukan dalam rangka mendorong pertumbuhan energi yang berkelanjutan di tengah tantangan lingkungan global dan dinamika ekonomi internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel, yaitu gabungan data *time series* dan *cross-section* dari 30 negara di kawasan Eropa selama periode 2014 hingga 2023. Model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *robust standard error* serta telah melalui pengujian asumsi klasik sebagai validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB per kapita berpengaruh positif signifikan terhadap produksi energi terbarukan, penanaman modal asing (FDI) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan. Temuan ini mencerminkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan peningkatan jumlah penduduk mampu mendorong permintaan energi bersih yang lebih tinggi sehingga memperluas kapasitas produksi energi terbarukan. Namun, kontribusi FDI belum terlihat signifikan karena aliran investasi asing masih tersebar ke sektor lain di luar energi hijau. Kesimpulannya, pertumbuhan ekonomi dan dinamika demografi merupakan faktor penting dalam mendorong transisi energi di Eropa, sedangkan FDI perlu diarahkan lebih optimal agar dapat berkontribusi nyata pada sektor energi terbarukan. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah memperkuat strategi investasi hijau, meningkatkan kualitas pembangunan ekonomi, dan memperluas kapasitas energi ramah lingkungan.

Kata Kunci: Produksi Energi Terbarukan, PDB per Kapita, Penanaman Modal Asing, Jumlah Penduduk, Data Panel

